

# Implementasi *Reinforcement* Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Di Kelas X Ma Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2020/2021

<sup>1)</sup> Muchamad Rofiq, <sup>2)</sup> Mukh Nursikin

<sup>1,2)</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga, Salatiga, Indonesia  
Email Corresponding: muchamadrofiq789@gmail.com

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Implementasi  
Reinforcement  
Maharoh  
Kalam  
Keterampilan

Tujuan Yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi reinforcement dalam pembelajaran maharoh kalam siswa kelas X MA Roudlotul ‘Ulum, perbedaan maharoh kalam siswa kelas X MA Roudlotul ‘Ulum antara sebelum menggunakan implementasi reinforcement dan sesudah menggunakan implementasi reinforcement, dan untuk mengetahui peningkatan maharoh kalam siswa kelas X MA Roudlotul ‘Ulum setelah menggunakan implementasi reinforcement. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan design pre-experimental. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan materi tentang keterampilan berbicara. Analisis uji hipotesis menggunakan uji t dan uji gain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kegiatan pembelajaran maharoh kalam ini dilaksanakan pada kelas X MA Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik. Adanya perbedaan keterampilan berbicara siswa yang diajar menggunakan pembelajaran dengan Implementasi Reinforcement dengan Keterampilan Berbicara siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 25,510. Selanjutnya  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan  $t_{tabel} 5\% = 2,093$  dan  $1\% = 2,861$  dan diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada perbedaan maharoh kalam siswa kelas X MA Roudlotul ‘Ulum antara sebelum menggunakan implementasi reinforcement dan sesudah menggunakan implementasi reinforcement. Pembelajaran dengan Implementasi Reinforcement ini meningkatkan maharoh kalam pada siswa kelas X MA Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil posttest Keterampilan Berbicara siswa menggunakan uji-Gain yaitu meningkat dalam presentasi 53,5% dengan kriteria sedang.

## ABSTRACT

**Keywords:**

Implementation  
Reinforcement  
Maharoh  
Kalam  
Skills

The objectives to be achieved in this study are to determine the implementation reinforcement in maharoh kalam learning for class X MA Roudlotul 'Ulum students, the differences in maharoh kalam for class X MA Roudlotul 'Ulum students between before using implementation reinforcement and after using implementation reinforcement, and to find out the increase in maharoh students of class X MA Roudlotul 'Ulum after using implementation reinforcement. The type of research used is quantitative research with a pre-experimental design. Data collection techniques using tests, observations, interviews and documentation. The research instrument used was a test to determine student learning outcomes with material about speaking skills. Analysis of hypothesis testing using the t test and gain test. The results of this study indicate that this Maharoh Kalam learning activity was carried out in class X MA Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik. There are differences in the speaking skills of students who are taught using learning with the Implementation of Reinforcement with the Speaking Skills of students who are taught using conventional methods. This is evidenced by the results of the t test obtained tcount of 25,510. Then tcount is compared with ttable with a ttable error level of 5% = 2.093 and 1% = 2.861 and it is obtained that tcount is greater than ttable at both the 5% and 1% significance level. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So that there is a difference in Maharoh Kalam class X MA Roudlotul 'Ulum students between before using implementation reinforcement and after using implementation reinforcement. Learning by implementing this reinforcement increases maharoh kalam in class X MA Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik. This is shown by the results of the posttest of students' Speaking Skills using the Gain-test, namely an increase in the presentation of 53.5% with moderate criteria.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap kelompok masyarakat. Setiap bahasa biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungannya yang sejenis. Oleh karena itu wajar apabila manusia dalam komunitas tertentu tidak dapat mengetahui bahasa dari komunitas lainnya. Meskipun demikian, pada lingkungannya yang sejenis, setiap orang dapat berkomunikasi secara baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya bahasa adalah alat komunikasi antara individu dengan lingkungannya. Secara umum, bahasa kemudian disimbolkan dengan lafal atau ujaran. Musthafa Al-Ghalayain mendefinisikan bahasa adalah ucapan-ucapan yang digunakan setiap kaum untuk mengemukakan maksud mereka.

Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari problem. Salah satu diantaranya adalah problem seorang guru dalam menyikapi para siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Maka dari itu, Implementasi *reinforcement* memiliki peranan yang cukup penting dalam hal kesuksesan implementasi materi yang disajikan.

Keterampilan dasar memberikan penguatan perlu dimiliki oleh seorang guru, karena terkadang guru suka bersikap dingin terhadap respon yang diberikan siswa ketika di kelas. Sepertinya pemikiran tersebut tidak dihargai. Tentu hal ini dapat mengakibatkan melemahnya motivasi dalam belajar. Tanpa motivasi, mungkin tidak akan tercipta pembelajaran yang kondusif. Dengan demikian, seorang guru harus mampu untuk menjaga motivasi belajar siswanya agar dapat mencapai suatu hasil yang optimal ketika melakukan suatu proses pembelajaran. (Ananda dan Fadhli 2018).

Termasuk point penting dalam mempelajari bahasa Arab adalah berbicara. Berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Untuk itu sangat diperlukan metode, strategi dan juga implementasi *reinforcement* yang tepat dalam pembelajaran maharoh kalam agar kebutuhan pembelajaran tersebut dapat

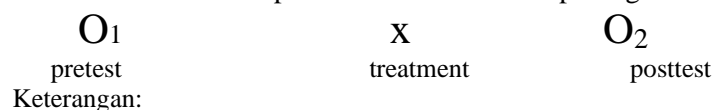
tercapai khususnya di kelas X MA Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. (Keterampilan, Arab, dan Pendekatan 2021)

## II. MASALAH

Kemahiran seseorang dalam satu bahasa tidak menjamin kemahirannya mengajarkan bahasa tersebut kepada orang lain. Mahir berbahasa adalah satu hal dan mahir mengajarkan bahasa adalah hal yang lain. Termasuk point penting dalam mempelajari bahasa Arab adalah berbicara. Berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Untuk itu sangat diperlukan metode, strategi dan juga implementasi reinforcement yang tepat dalam pembelajaran maharoh kalam agar kebutuhan pembelajaran tersebut dapat tercapai khususnya di kelas X MA Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu bahasa arab di kelas X MA Roudlotul ‘Ulum para siswa masih minim dalam mengucapkan kalimat-kalimat atau kata-kata dalam bahasa arab terlebih dari sebagian siswa masih asing dengan bahasa arab karena sebagian dari siswa berlatar belakang pendidikan yang tidak berbasis agama. Begitu pula siswa yang dari lulusan MTs Atau SMP yang belum begitu mahir dalam berbahasa arab terlebih dalam kemampuan berbicara. Oleh karena itu penulis tertarik pada salah satu kemahiran berbahasa yaitu berbicara (*kalam*).

## III. METODE

Penelitian Lapangan adalah suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau obyek yang sebenarnya, penyelidikan empiris dengan menggunakan data konkret. Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan cara melibatkan diri pada obyek riset (penelitian lapangan partisipatif) atau tanpa melibatkan diri pada obyek riset (penelitian lapangan non partisipatif). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu. Penggunaan pengukuran disertai analisis secara statistik. Dikatakan pre-experimental design, karena design ini belum merupakan experiment sungguh-sungguh. Mengapa? Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil experiment yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Pada desain ini terdapat pretes, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



$O_1$  = Nilai pretest (sebelum diberi diklat)

$X$  = Perlakuan

$O_2$  = Nilai posttest (setelah diberi diklat)<sup>1</sup>

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara guru mata pelajaran Bahasa Arab di MA Roudlotul ‘Ulum proses belajar mengajar selama ini masih menggunakan model konvensional. Dan pengamatan peneliti selama proses belajar mengajar peserta didik sering merasa kurang semangat dan cenderung kurang memperhatikan guru di depan kelas, sehingga dapat mempengaruhi *maharoh kalam* Bahasa Arab siswa kelas X MA Roudlotul ‘Ulum pada pembelajaran Bahasa Arab. Maka dari itu peneliti mencoba mengimplementasikan reinforcement pada proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MA Roudlotul ‘Ulum.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: Tahap Persiapan, yaitu Melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan objek penelitian, Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menyiapkan bacaan yang dibutuhkan dalam pembelajaran *maharoh kalam* dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Tahap Pelaksanaan, yaitu: Proses pembelajaran di kelas MA Roudlotul 'Ulum yaitu kelas X MA pada tanggal 26 September 2020 dengan mengimplementasikan *reinforcement* materi *البيانات الشخصية* Waktu yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah 2 JP (2 JP) @ 45 menit. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas X MA Roudlotul 'Ulum yang awalnya dilakukan *pretest* dengan jumlah soal sebanyak 10 soal. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal dari masing-masing siswa.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan *Implementasi reinforcement* dikelas X MA Roudlotul 'Ulum adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo`a bersama dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru mengulang pelajaran minggu lalu dengan pertanyaan komunikatif.
- 4) Siswa mendengarkan atau mengamati teks yang telah dibacakan oleh guru
- 5) Siswa mencermati dan menyimak teks bacaan tentang *البيانات الشخصية*
- 6) Guru menjelaskan tentang materi terkait dengan pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik
- 7) Siswa diberikan rangsangan dan kesempatan seluasnya untuk menanya makna bacaan
- 8) Siswa memantapkan pemahaman makna kalimat yang terkandung dari naskah topik tentang *البيانات الشخصية*.
- 9) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.
- 10) Memberikan soal postest kepada siswa untuk umpan balik terhadap pembelajaran.
- 11) dan ditutup dengan salam.

a. Evaluasi

Guru melakukan evaluasi setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran. Evaluasi yang dimaksud di sini adalah evaluasi hasil *maharoh kalam* siswa setelah melakukan pembelajaran. Dalam hal ini guru melakukan *pretest dan postest*. Selama proses pembelajaran, guru melakukan *pretest* pada kelas X MA Roudlotul 'Ulum dengan mengimplementasikan *reinforcement* menggunakan metode konvensional. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana *maharoh kalam* siswa.

2. Hasil Nilai Pre- test dan Post- test

Tabel 4.6. Hasil *Pretest dan Post- test* Kelas X MA Roudlotul 'Ulum

No	Nama	Pretest <sup>2</sup>	Posttest <sup>3</sup>
1.	Abdul Mu'id	40	70
2.	Abdurrozaq	60	90
3.	A. Bahrul Huda	40	70
4.	A. Mufti Al Anwari	30	60
5.	A. Rizki Setiawan	20	60
6.	Hesti Rosita	40	70
7.	Ihda Rolyana	20	60
8.	Isti Khalifah	20	60
9.	Hawa 'Ashriyah	30	60
10.	Lailatus Siyami	30	70
11.	Lifiana Widiastuti	30	60

<sup>2</sup> Proses Pelaksanaan pretest kelas X MA Roudlotul 'Ulum tanggal 09 September 2020.

<sup>3</sup> Proses Pelaksanaan pretest kelas X MA Roudlotul 'Ulum tanggal 12 September 2020.

12.	Ma'rifatullia	30	70
13.	Malik Husen	50	90
14.	Maulin Ni'mah	50	80
15.	Ngaisyah		
	Farihatul Ch.	30	80
16.	Nur Laili	50	80
17.	Ria Nur Nafifah	30	60
18.	Uswatun		
	Hasanah	20	60
19.	Wawan Idris	50	80
20.	Zainaturrahmah	40	70
	Rata-Rata	35.5	70

#### A. Analisis Data

##### 1. Analisis Pendahuluan

##### a. Uji Normalitas

Kriteria normalitas distribusi data ditentukan dengan kesesuaian antara data hasil pengamatan dengan distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Chi Squar. Adapun hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Analisis Uji Normalitas

X <sup>2</sup> hitung	X <sup>2</sup> tabel	Hasil
3,59	11,07	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui Nilai X<sup>2</sup><sub>hitung</sub> kurang dari X<sup>2</sup><sub>tabel</sub> (3,59 < 11,07), hal ini menunjukkan bahwa data uji normalitas berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

##### b. Analisis Hasil Tes

##### 1) Analisis Hasil *Pre-test*

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 03 September 2020 dengan memberikan soal pretest pada kelas X MA Roudlotul 'Ulum. Berdasarkan observasi dan evaluasi maka penelitian pada tahap pertama didapatkan nilai prestasi belajar sebagai berikut.

Tabel 4.8. Analisis Hasil *Pre- test*<sup>4</sup>

##### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	20	35.50	11.910	20	60

Untuk hasil kemampuan pembelajaran *maharoh kalam* sebelum perlakuan *reinforcement* bagi siswa ditunjukkan dalam tabel berikut:

##### a) Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 60

Skor terkecil : 20

##### b) Mencari Rentang yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil

Rentang= 60-20 (skor terbesar – skor terkecil)= 30

<sup>4</sup> Lihat lampiran 9.

- c) Menentukan jumlah kelas interval  
 $Jumlah\ kelas = 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 20$   
 $= 1 + (3,3) (1,3)$   
 $= 1 + 4,29$   
 $= 5,29$  dibulatkan menjadi 6

- d) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{range} : \text{jumlah kelas} \\ &= 30 : 6 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.9. Data Nilai Pretest Kelas X MA Roudlotul 'Ulum

No	Interval	Frekuensi	X	FX	Mean
1	20-24	4	22	88	$\begin{aligned} M &= \frac{f \cdot xi}{N} \\ &= \frac{750}{20} \\ &= 37,5 \end{aligned}$
2	25-29	0	27	0	
3	30-34	7	32	224	
4	35-39	0	37	0	
5	40-44	4	42	168	
6	45-49	0	47	0	
7	50-54	4	52	208	
8	55-59	0	57	0	
9	60-65	1	62	62	
Jumlah		20		750	

Berdasarkan data di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

- $Mi + 1,5 SDi < X$  = Sangat Baik  
 $Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$  = Baik  
 $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$  = Cukup Baik  
 $X < Mi - 1,5 SDi$  = Tidak Baik

Di mana:

$Mi$  = Mean ideal

$$\begin{aligned} Mi &= 0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terkecil}) \\ &= 0,5 \times (60 + 20) \\ &= 0,5 \times 120 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$SDi$  = standar deviasi ideal

$$\begin{aligned} SDi &= 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terkecil}) \\ &= 1/6 \times (60 - 20) \\ &= 1/6 \times 30 = 5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil mean di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas nilai *pre-test*, yaitu sebagai berikut:

- $60 + 1,5 (5) < X$  = Sangat Baik  
 $60 \leq X < 60 + 1,5 (5)$  = Baik  
 $60 - 1,5 (5) \leq X < 60$  = Cukup Baik  
 $X < 60 - 1,5 (5)$  = Tidak Baik

Tabel 4.10. Variabel Nilai *Pre-Test*

Interval	Kategori	Kualitas
67,5 < X	Sangat Baik	
60 ≤ X < 67,5	Baik	37,5
52,5 ≤ X < 60	Cukup Baik	(Tidak Baik)
X < 53,5	Tidak Baik	

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil nilai *pre-test* termasuk dalam kategori “Tidak Baik” yaitu pada interval X - 53,5 dengan nilai rata-rata 37,5.

Sehingga analisis di atas menunjukkan bahwa perlu dilakukan pembelajaran *maharoh Kalam* dengan *implementasi Reinforcement*.

2) Analisis Hasil *Post-test*

Data hasil nilai *posttest* yang diambil dari hasil belajar Bahasa Arab untuk kelas X MA Roudlotul ‘Ulum diberikan dengan menggunakan *implementasi reinforcement*. Deskripsi data nilai *posttest* siswa dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.11. Analisis Hasil *Post-test*<sup>5</sup>

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Posttest	20	70.90	10.008	60	95

Untuk hasil kemampuan pembelajaran *maharoh kalam* setelah perlakuan *reinforcement* bagi siswa ditunjukkan dalam tabel berikut :

- a) Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 95

Skor terkecil : 60

- b) Mencari Rentang yaitu skor terbesar dikurangi skor terkecil

Rentang= 95-60 (skor terbesar – skor terkecil)= 35

- c) Menentukan jumlah kelas interval Jumlah kelas = 1+ (3,3)

$\log n = 1+ (3,3) \log 20$

$$= 1+ (3,3) (1,3)$$

$$= 1+ 4,29$$

$$= 5,29 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- d) Menentukan interval kelas

Interval = range : jumlah kelas

$$= 35 : 6$$

$$= 5,833 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi *Implementasi Reinforcement*

No	Interval	Frekuensi	X	FX	Mean
1	60-65	8	6,25	500	$M = \frac{f \cdot xi}{N}$ $= \frac{1418}{20}$
2	66-71	6	68,5	411	
3	72-77	0	74,5	0	
4	78-83	4	80,5	322	
5	84-89	0	86,5	0	

<sup>5</sup> Lihat lampiran 9

6	90-95	2	92,5	185	= 70,90
Jumlah		20		1418	

Berdasarkan data di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$Mi + 1,5 SDi < X = \text{Sangat Baik}$$

$$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi = \text{Baik}$$

$$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi = \text{Cukup Baik}$$

$$X < Mi - 1,5 SDi = \text{Tidak Baik}$$

Di mana:

Mi = Mean ideal

$$Mi = 0,5 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terkecil})$$

$$= 0,5 \times (95 + 60)$$

$$= 0,5 \times 155$$

$$= 77,5$$

SDi = standar deviasi ideal

$$SDi = 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terkecil})$$

$$= 1/6 \times (95 - 60)$$

$$= 1/6 \times 35$$

Tabel 4.12. Tabel Kualitas Variabel *Reinforcement*

Interval	Kategori	Kualitas
90.62 < X	Sangat Baik	70,90 (Baik)
77,5 ≤ X < 90,62	Baik	
64,37 ≤ X < 77,5	Cukup Baik	
X < 77,5 - 8,74	Tidak Baik	

$$= 5,833$$

Berdasarkan hasil mean di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variabel *Reinforcement*, yaitu sebagai berikut:

$$77,5 + 1,5 (5,833) < X = \text{Sangat Baik}$$

$$77,5 \leq X < 77,5 + 1,5 (5,833) = \text{Baik}$$

$$77,5 - 1,5 (5,833) \leq X < 77,5 = \text{Cukup Baik}$$

$$X < 77,5 - 1,5 (5,833) = \text{Tidak Baik}$$

Tabel 4.12

Variabel Nilai *Implementasi Reinforcement*

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa *Reinforcement* termasuk dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 77,5 – 90,62 dengan nilai rata-rata 70,90.

Sehingga analisis di atas menunjukkan nilai pembelajaran *maharoh Kalam* dengan *implementasi Reinforcement* termasuk dalam kategori Baik.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran *maharoh kalam* siswa kelas X MA Roudlotul ‘Ulum dengan *implementasi Reinforcement*. Untuk perhitungan yaitu dengan rumus sebagai berikut:<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan, Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), hal. 282.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

di = selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari setiap subjek

Md = rerata dari gain (d)

Xd = deviasi skor gain terhadap reratanya (Xd = di – Md)

X<sup>2</sup>d = kuadrat deviasi skor gain terhadap reratanya

N = banyaknya sampel (subjek penelitian)

Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan 5% atau dengan dk = n<sub>1</sub>+n<sub>2</sub> - 2 berarti hipotesis alternatif diterima.

Kriteria uji :

Ho : μ<sub>1</sub> = μ<sub>2</sub> : tidak ada peningkatan kemampuan pembelajaran maharoh kalam siswa kelas X MA Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik dengan menggunakan *implementasi Reinforcement*.

Hi : μ<sub>1</sub> ≠ μ<sub>2</sub> : terdapat peningkatan pembelajaran maharoh kalam siswa kelas X MA Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik dengan menggunakan *Reinforcement* selanjutnya t<sub>hitung</sub> tersebut dibandingkan dengan t<sub>tabel</sub> dengan hasil sebagai berikut:

Ho ditolak jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>. Ada peningkatan pembelajaran maharoh kalam siswa kelas X MA Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik dengan *Implementasi Reinforcement*.

Tabel 4.13<sup>7</sup>. Hasil Analisis Uji t

Uji Hipotesis	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	
		5%	1%
Uji t	25,510	2,093	2,861

a. Uji Gain

Uji gain digunakan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran maharoh kalam siswa kelas X MA Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik dengan *implementasi Reinforcement*. Untuk perhitungan yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maksimum}(100) - S_{pre}}$$

Keterangan :

G : gain yang dinormalisasikan (n-gain) dari kedua model

S<sub>maks</sub> : skor maksimum dari tes awal dan tes akhir

S<sub>post</sub> : skor tes akhir

S<sub>pre</sub> : skor tes awal

Tinggi rendahnya gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

tinggi : g ≥ 0,7

Sedang : 0,3 <g< 0,7

Rendah : g < 0,3

Tabel 4.14. Hasil Analisis Uji Gain<sup>8</sup>

Uji G	0,535 (Sedang)
-------	-------------------

Hasil uji g kelas X MA Roudlotul ‘Ulum diperoleh hasil 0,535. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan maharoh kalam siswa sedang, karena hasil uji g yaitu 0,3 <0,535< 0,7.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah, latar belakang masalah, pengujian hipotesis dan analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kegiatan pembelajaran *maharoh kalam* ini dilaksanakan pada kelas X MA Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik. Sebelum diberi perlakuan pembelajaran *maharoh kalam* terlebih dahulu kelas X MA Roudlotul 'Ulum diberikan *pretest*. Kemudian siswa kelas X MA Roudlotul 'Ulum diberikan pembelajaran dan juga perlakuan dengan dua kali tatap muka oleh peneliti setelah itu siswa diberikan soal *post test*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli. 2018. *Skatistik Pendidikan*.  
Keterampilan, Pembelajaran, Berbahasa Arab, dan Dengan Pendekatan. 2021. "No Title." 10(1):180–92.  
共分散構造分析Title." *Energies* 6(1):1–8.
- Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli. 2020. *Statistika Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Vol. 5.
- Arikunto. 2015. "Veni Saputri, 2015 Kemampuan Berpikir Kreatif, Pemecahan Masalah Matematis dan Self-ConfidencenSiswa SMK Melalui Pembelajaran Sinektik dan Pembelajaran Berbasis Masalah Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu." (1):138–43.
- Arkadiantika, Irnando, Wanda Ramansyah, Muhamad Afif Effindi, Prita Dellia, Deby Putri Perwita, Popi Sri Kandika, yesni oktrisma, Program Studi, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Aprlia dewi. Dedi Presiadi Astuti, Anggy Giri Prawiyogi, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, Marwan Firmansyah, I. Wayan Cong Sujana, Diajukan Kepada, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Untuk Memenuhi, Sebagian Persyaratan, Guna Memperoleh, Gelar Sarjana, Pendidikan Teknik, Amna Badra Krishnani, Nur Hizbullah, Zaqiatul Mardiah, Gungun Gunadi, Fachrur Razi Amir, Agus Mulyana, Joko Kuswanto, Ferri Radiansah, Abd Wahab Rosyidi, Mamluatul Ni'mah, Gaung Perwira Yustika, Adam Subagyo, Sri Iswati, Julia Kurniawati, สวัสดิ์ ไทรทับทิม, Abulyatama Aceh, Universitas Islam, Negeri Ar-raniry Banda, Vivi Maimunah, Zaim El Mubarak, Ahmad Miftahuddin, Info Artikel, N. Hayati, Indah Miftakul Jannah, Novita Kusumadewi, Aziz Fajar Nurizki, Andri Bakti Pratama, Universitas Negeri Semarang, Rahmat Iswanto, Moch Wahib Wahid Dariyadi, Gesta Lestari, Ana Mahbubah, Mokhammad Fadhil Masykuri, Firman Afrian Pratama, Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir, Sri Wahyuni, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Barat, Informasi Dan, Komunikasi Di, Kota Padang, Arabiyat Jurnal, Pendidikan Bahasa, Samsuar A. Rani, Haniah Haniah, K. Koderi, Ali Sadikin, Afreni Hamidah, Scientific Publications, Educational Technology, Munir, Diana Rose, M. P. Dr. Sukamto., Lia Amelia, Nurhidayati Nurhidayati, Imam Asrori, Mohammad Ahsanuddin, Moch Wahib Wahid Dariyadi, AK Bhakti, F. Solihin, F. Damayanti-Jurnal Simantec, Undefined 2017, Akhsan, Muhammadiyah Ahmadi, Dr. Juliansyah Noor, Agus Arifin, Pangadilan Rambe, Wakhidati Nurrohmah Putri, Arif Billah, Muhammad Adi Setiawan, Ahmad Rubianto, Mumu Muhammad, Dian Rahadian, Erna Retna Safitri, Hidayatun Munafa'ah, Ely Nuryani, Ahmad Muhtapid, K. Koderi, dan Moch Wahib Wahid Dariyadi. 2019. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Vol. 3.
- Hidayatul Khoiriyah. 2020. "LISANUNA, Vol. 10, No. 1 (2020)." *Lisanuna* 10(1):32–44.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Vol. 23.
- Keterampilan, Pembelajaran, Berbahasa Arab, dan Dengan Pendekatan. 2021. "No Title." 10(1):180–92.
- Mahayanti, Anak Agung Inten. 2018. "Korelasi Antara Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Gugus Ubud Kecamatan Ubud Tahun Pelajaran 2017/2018." *Journal for Lesson and Learning Studies* 1(1):11–20. doi: 10.23887/jlls.v1i1.14619.
- Marinda Sari Sofiyana, Sukhoiri, Novita Aswan, Bangun Munthe, Lumastri Ajeng W, Raodhatul Jannah, Sutresna Juhara, Tedy SK, Eunike Adonia Laga, Juli Antasari Br Sinaga, Achmad Rante Suparman, Imarotus Suaidah, Nikma Fitrisari, dan Herman. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Sugiyono, P. Dr. 2019. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26)." *Bandung: CV Alfabeta* 1–334.
- Usman, Moh. Uzer. 2013. "1Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, 2Azhar." 53(9):1689–99.
- Winarto, M. E. 2018. "Buku Metodologi Penelitian." *Universitas Negeri Malang (UM Press)* (January):143.